

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama dua dekade terakhir, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengantarkan masyarakat memasuki era global. Setiap individu dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuannya bersaing di tingkat internasional. Salah satu upaya pemerintah untuk memperoleh sumber daya manusia agar dapat bersaing di era global adalah dengan melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan (Rusilawati, 2013). Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang sebagai usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran. Hal ini sejalan dengan hakikat pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Mendikbud, 2016).

Pada pelaksanaan pendidikan, terdapat standar proses pendidikan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil, dan pengawasan proses pembelajaran. Pada implementasinya, guru merupakan salah satu komponen penting keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan. Akan tetapi sarana dan prasarana juga diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran, seperti buku ajar sebagai sumber belajar. Tersedianya buku ajar yang relevan sangat membantu proses pembelajaran di sekolah. Menurut Priyanto (2012) buku ajar dapat mendukung terwujudnya *student centered learning (SCL)*, di mana paradigma belajar di sekolah diarahkan lebih banyak pada siswa sebagai subyek pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator.

Buku tematik Kurikulum 2013 sudah memadukan beberapa bidang ilmu dan dijadikan satu tema, dengan keterpaduannya itu seringkali membuat siswa memahami kesulitan dalam memahami materi, dikarenakan pembahasan materi yang terlalu panjang dan tidak terfokusnya suatu materi pada satu bidang ilmu.

Sebagaimana pendapat Pitadjeng (2009:88) pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran atau pembelajaran terpadu melalui tema. Selain materi tidak terfokus, buku tematik Kurikulum 2013 memiliki ukuran yang besar dan berat sehingga siswa malas membacanya.

Peneliti mengadakan observasi pada hari Rabu tanggal 22 Juli 2019. Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam pembelajaran tema organ gerak hewan dan manusia, siswa kurang memahami materi, dikarenakan tidak terfokusnya suatu materi, sehingga menyebabkan siswa kesulitan mempelajari pembelajaran tematik. Hasil observasi juga memperoleh hasil bahwa materi dalam buku siswa kurang lengkap, selain itu dengan buku yang tebal dan terlalu besar ukurannya membuat siswa kurang minat membaca. Agar siswa dapat belajar secara aktif, guru perlu membuat strategi yang tepat agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi (Mulyana dalam Aninditya, S., dkk, 2013).

Pengembangan bahan ajar telah dilakukan oleh para guru, namun belum semua bahan ajar tersebut dapat mendukung tercapainya literasi sains siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil literasi sains siswa adalah pemilihan buku teks dan rendahnya keakuratan ilmiah siswa (Rusilowati, dkk., 2015). Rendahnya hasil belajar kemungkinan disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar diartikan sebagai seperangkat perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi berupa materi pelajaran, metode, dan evaluasi (Hendriana, *et al.*, 2019). Buku teks sains yang didasarkan pada literasi ilmiah harus memiliki beberapa kategori dasar (Chiapetta, Filman & Sethna, 1991). Kategori-kategori dasar tersebut adalah sains sebagai tubuh pengetahuan, sains sebagai sifat investigatif, sains sebagai cara berpikir, dan interaksi sains, teknologi, dan masyarakat. Hasil analisis terhadap buku yang digunakan di sekolah dasar menunjukkan bahwa proporsi aspek literasi sains tidak seimbang. Buku lebih menekankan aspek pengetahuan sains, sedangkan aspek interaksi antara sains, teknologi, dan masyarakat memiliki proporsi paling rendah (Ardianto, D., & Pursitasari, I. D, 2017; Budiningsih, dkk, 2015; dan Yuliyanti & Rusilawati, 2014). Sesuai dengan hasil studi Hastiti (2014) dan Rusilowati (2013), bahwa isi dari aspek literasi sains telah dimasukkan dalam buku teks, tetapi proporsi

masing-masing aspek belum seimbang. Buku teks yang tersedia hanya berkonsentrasi dalam sains sebagai tubuh pengetahuan. Perlu adanya usaha untuk menjadikan buku sebagai suatu yang menarik, sehingga akan memberi kesenangan kepada peserta didik untuk tertarik melihat buku dan membacanya (Asyhari, A & Helda S, 2016).

Ketertarikan siswa dalam melihat buku dan ingin atau tidaknya untuk membaca buku tersebut, pada awalnya dapat dilihat dari bentuk bukunya, jika buku atau bahan ajar tersebut tebal dan materinya panjang, siswa akan kurang tertarik untuk membacanya, oleh karena itu dibutuhkan media ajar yang menarik, materi yang disajikan ringkas atau tidak terlalu panjang, salah satunya adalah buku saku.

Buku saku adalah buku yang diterbitkan dalam ukuran kecil (sekitar 17 x 11 cm), ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana mana, dan kapan saja bisa dibaca (Retno, dkk, 2015; Puspaningtyas, A. Aa., dkk, 2015). Informasi yang disajikan pada buku saku itu ringkas dan berisi informasi penting dari suatu materi. Karena pada umumnya siswa kurang termotivasi untuk membaca buku yang tebal sehingga seringkali siswa meninggalkan buku paketnya di laci meja belajarnya di sekolah, sehingga siswa kurang pengetahuannya dalam membaca. Padahal kegiatan membaca merupakan bagian dalam proses literasi sains yang seharusnya dimiliki oleh siswa supaya dapat mengasah kemampuan literasi sains siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dan pengembangan buku saku berbasis literasi sains untuk meningkatkan minat belajar tema organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V sekolah dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang memahami materi pada buku siswa karena materi tidak terfokus terintegrasi dengan muatan pelajaran lainnya.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru meskipun telah menggunakan kurikulum 2013.

3. Bahan ajar yang digunakan oleh guru dan siswa hanya satu yaitu bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa dari pemerintah. Padahal materi dalam bahan ajar dari buku guru dan buku siswa kurang luas.
4. Siswa kurang berminat membaca buku siswa dari pemerintah, karena bukunya besar dan tebal.
5. Aspek literasi sains kurang seimbang pada buku siswa, buku teks yang tersedia hanya berkonsentrasi dalam sains sebagai tubuh pengetahuan.
6. Perlu dikembangkan buku saku berbasis literasi sains untuk meningkatkan minat belajar muatan pembelajaran IPA siswa kelas V sekolah dasar.

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media yang kurang bervariasi pada materi organ gerak hewan dan manusia di sekolah dasar.
2. Siswa malas membaca buku karena buku siswa besar dan tebal.
3. Pengembangan buku saku berbasis literasi sains untuk meningkatkan minat belajar tema organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V sekolah dasar

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang?
2. Bagaimana desain pengembangan buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang?
3. Bagaimana efektivitas buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi dan mengembangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kebutuhan buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang.

2. Mendesain produk berupa pengembangan buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang.
3. Menganalisis efektivitas pengembangan buku saku berbasis literasi sains Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia pada siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Rembang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan buku saku berbasis literasi sains untuk siswa kelas V sekolah dasar, sehingga menambah khasanah keilmuan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1.6.2.1 Peserta didik

Penelitian ini dapat mengakomodasi kebutuhan buku saku tema organ gerak hewan dan manusia yang digunakan di kelas V sekolah dasar.

1.6.2.2 Guru

Membantu guru dalam proses pembelajaran dan juga dapat sebagai sumber belajar pendamping untuk materi organ gerak hewan dan manusia.

1.7 Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah buku saku berbasis literasi sains, yaitu buku saku yang memuat materi organ gerak hewan dan organ gerak manusia pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Kelas V Sekolah Dasar dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Desain

a. Ukuran Buku

Produk dalam pengembangan ini berupa buku dalam ukuran kecil (13 x 10 cm), ringan, dan bisa disimpan dalam saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca.

b. Ukuran huruf

Ukuran huruf yang digunakan dalam buku saku ini adalah 9 point. Ukuran judul menggunakan 14 point dan untuk subjudul 12 point.

- c. Bentuk Huruf : (1) menggunakan bentuk dan ukuran yang mudah dibaca dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Buku saku ini menggunakan jenis huruf asap, ukuran 9 point. (2) menggunakan perbandingan huruf yang berbeda antara judul dan isi naskah.

2. Deskripsi Bahasa

Dari segi bahasa buku saku ini (1) memilih kata-kata yang sederhana, (2) tidak menggunakan kata-kata asing, (3) tidak menggunakan kata-kata yang jorok dan (4) menggunakan kata-kata yang komunikatif yakni komunikasi langsung dengan pembaca.

3. Deskripsi Isi

Dari segi penyajian buku saku ini terdiri atas (1) pendahuluan (2) isi dan (3) penutup.

- a. Pendahuluan : halaman depan (*cover*), halaman judul utama, prakata, daftar isi, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, peta konsep.

b. Isi :

Berisi pokok-pokok materi “Organ Gerak Hewan dan Manusia” yang terintegrasi 4 aspek literasi sains.

- 1) Sains sebagai batang tubuh pengetahuan pada komponen Ayo Belajar! Aspek ini menggambarkan informasi untuk dipelajari oleh pembaca.
- 2) Komponen Mencoba Yuk! mengintegrasikan Sains sebagai cara menyelidiki. Aspek ini mencerminkan aspek sains mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, menyimpulkan, bereksperimen, dll.
- 3) Sains sebagai cara berpikir (Ayo Berpikir Ilmiah!) Aspek literasi ilmiah berkaitan dengan mempresentasikan pemikiran, penalaran dan refleksi.

- 4) Sains dalam kehidupan mengintegrasikan Interaksi sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Aspek ini berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan.
- c. Penutup: daftar referensi, dan biografi penulis

